

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pembuatan Makanan pada Tumbuhan Hijau dengan Menggunakan Media Ular Tangga pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Matrona Owa

SDI Belang
matronaowa@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

The objectives of the study are to describe the process of science study and learn the making of green plants food by using snakes and ladders game in the fifth grade students of SD Inpres Belang. (2) to find out the science study result the making of green plants food by using snakes and ladders game in the fifth grade students of SD Inpres Belang This research is classified as classroom action research. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas. The method used in this research is qualitative and quantitative method. Qualitative method is a method to try to understand and individual from the studied subject. Meanwhile the quantitative method is a method that use the calculation the result of the study such in numbers Sedangkan Kuantitatif pendekatan yaitu pendekatan yang digunakan dalam perhitungan hasil belajar berupa angka-angka. The subjects of the study were the 20 fifth grade students of SD Inpres Belang. From the result of the study, the use of snakes and ladders game in science study and learn process in making of green plants food improving the result of the fifth grade students of SD Inpres Belang 2019/2020. This can be seen in the result analysis in first cycle 65 % average, and second cycle 90% in verygood category.

Keywords: snakes and ladders game, the study and learning process

Abstrak

Tujuan penelitian (1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan menggunakan media ular tangga pada siswa kelas V SD Inpres Belang. (2) Untuk mengetahui hasil belajar IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan menggunakan media ular tangga siswa kelas V SD Inpres Belang. Dari hasil penelitian, menggunakan media ular tangga dalam pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan hijau dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Inpres Belang 2019/2020. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisis pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 65 % sedang, serta siklus 2 hasil belajar siswa sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Media ular tangga, hasil belajar



PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kualitas SDM menyangkut kemampuan manusia baik secara individual maupun secara kolektif untuk bertahan hidup di tengah tuntutan kebutuhan dan ancaman persaingan dari individu dan komunitas manusia lainnya. Dalam pendidikan formal khususnya di Sekolah Dasar (SD), ada sejumlah mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dirumuskan Masalah dari peneliti ini yaitu: Bagaimana proses pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan menggunakan media ular tangga pada siswa kelas V SD Inpres Belang?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran IPA materi pembuatan makanan pada tumbuhan dengan menggunakan media ular tangga pada siswa kelas V SD Inpres Belang.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat ini antara lain: Untuk mengetahui peranan penggunaan media ular tangga untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Belang.

Peneliti ini dapat menambah wawasan dalam teori tentang penggunaan media dan sebagai penambah wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

METODE

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah siswa kelas V. Adapun jumlah siswa kelas V adalah 20 anak, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Alasannya menggunakan kelas V karena selain karena masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA, laporan hasil wawancara juga sebagai kontroling guru selaku wali kelas tentang penguasaan materi pembelajaran. Dengan penelitian di kelas V ini dapat digunakan sebagai umpan balik guru dalam mengajar. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif untuk menentukan persentase ketuntasan belajar siswa

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses perbaikan pembelajaran dalam penelitian yang dilaksanakan selama tiga tahapan pembelajaran telah menghasilkan perubahan yang lebih baik terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa bila dibandingkan sebelum diadakannya perbaikan pembelajaran.

Dengan menggunakan media ular tangga siswa menjadi lebih tertarik dan mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan soal yang menjadi tanggung jawabnya dan menjelaskan kepada kelompoknya. Disamping itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dari data hasil tes formatif

menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas V SDI Belang kec,Alok Barat mengalami peningkatan nilai dan kenaikan persentase ketuntasan, yang peneliti sampaikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Peningkatan Prestasi Belajar siswa Per Siklus

No.	Tahap Pembelajaran	Rata-Rata kelas	Ketuntasan
1.	Pembelajaran awal pra siklus	60,00	18%
2.	Perbaikan pembelajaran siklus 1	72,75	44%
3.	Perbaikan pembelajaran siklus 2	83,00	59%

Capaian prestasi belajar siswa di atas peneliti dapatkan dari hasil tiga tahapan pembelajaran sebagai berikut.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan untuk melaksanakan pembelajaran atau tindakan dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan akhir siklus.Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SDI Belang mata pelajaran IPA setiap minggu dua kali pertemuan

Pada perbaikan pembelajaran siklus1 terjadi perubahan dalam pembelajaran. Hasil dari pengamatan untuk siswa terdapat perubahan yang menggembirakan. Siswa sudah aktif didalam kelompok belajar dan sudah merespon pertanyaan dari guru tanpa rasa takut dan ragu-ragu. Siswa sudah dapat menjawab soal-soal tes yang diberikan guru dengan dibuktikan dari hasil tes terdapat kenaikan nilai yang signifikan. Adapun permasalahan dari guru dalam proses pembelajaran telah diusahakan semaksimal mungkin untuk menggunakan ketrampilan mengajar dalam pengelolaan kelasnya. Penelitian pada siklus I mempelajari materi pembuatan makanan pada tumbuhan hijau pokok bahasannya yaitu tentang proses fotosintesis dengan menggunakan media ular tangga. Sehingga siswa tidak merasa tertekan dan takut menghadapi soal-soal IPA, khususnya dalam materi Pembuatan Makanan

Pelaksanaan tahap perencanaan, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDI Belang. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pada siklus I. Perencanaan disusun dengan memperhatikan refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan beberapa perubahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa siklus II secara klasikal siswa dikatakan tuntas, tidak perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya karena pada siklus II telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media ular tangga.

SIMPULAN

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di kelas V SD Inpres Belang khususnya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa. Hal ini dilihat dari kemampuan daya ingat siswa. Daya ingat siswa terhadap materi IPA masih kurang, karena siswa enggan untuk membaca materi tersebut. . Terlihat guru juga belum memanfaatkan media dalam pembelajaran. Dari kesimpulan di atas peneliti dapat menari kesimpulan sebagai berikut: (a) Guru sudah melaksanakan proses pembelajarannya sudah secara baik. (b) Guru sudah melaksanakan proses pembelajarannya sudah secara baik. (c)Siswa lebih aktif dan tertarik dengan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media ular tangga. (d) Siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (e)Perhatian dan motivasi siswa juga lebih meningkat terhadap pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Susilanan, Riyana. (2009) *Media Pembelajaran*. Bandung : CV. Wawancara Prima.
- Anita. W, Sri. (2010). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Jihad. (2013). *Hasil Belajar*, Bandung: Rosdakarya.
- Mbulu, Yoseph. (2012). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui MediaUlar Tangga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD. 2012. Skripsi tidak diterbitkan. Kupang. Undana.
- Jubaeda. (2014) . Hasil Belajar: Jakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Mulyasa, E. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Haryanto. (2012). *Sains untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta:Erlangga
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta:Prestasi Pusaka
- Jalil. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Kusumah Wijaya dan Dwitagama, Dedi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.